

**Pengaruh System Komputerisasi Akuntansi, Kompetensi Sdm Bidang Akuntansi,
Aksesibilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kabupaten Majene
Sulawesi Barat**

Sitti Hadijah

Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat
(Kabupaten Majene - Sulawesi Barat – Indonesia)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : (1) Menganalisis pengaruh System Komputerisasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kab. Majene (2) Menganalisa Pengaruh kompetensi SDM bidang akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah Daerah Kab. Majene dan, (3) Menganalisa Pengaruh Aksesibilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan aparatur pemerintah Kab. Majene

Penelitian ini merupakan penelitian Kausal dan lokasi penelitian adalah Kab. Majene dengan jumlah sampel yang representatif sebanyak 60 Responden dari 30 SKPD. Model Penelitian ini terdiri dari tiga hipotesis dengan menggunakan regresi berganda dari program Statistical Product an service Solution (SPSS) sebagai alat analisisnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) System Komputerisasi Akuntansi mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kab. Majene, (2) Kompetensi SDM Bidang Akuntansi Berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kab. Majene, (3) Aksesibilitas mempunyai pengaruh Positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di masing-masing SKPD Kab. Majene.

Kata Kunci : System Komputerisasi Akuntansi, Kompetensi SDM, Aksesibilitas, dan Laporan Keuangan

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintahan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2009) laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dewasa ini akuntansi khususnya mengenai penyajian laporan keuangan tidak lagi dikerjakan secara manual akan tetapi sudah menggunakan aplikasi komputer sebagai media pendukung. Dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis komputer tersebut seorang akuntan tidak hanya dituntut untuk sekedar menguasai ilmu akuntansi, namun lebih dari itu seorang akuntan juga harus menguasai ilmu komputer yang akan membantunya dalam mengerjakan setiap kegiatan proses akuntansi.

Teknologi informasi dan komunikasi menciptakan berbagai terobosan dalam pemanfaatan teknologi hampir semua bidang kehidupan manusia. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yaitu dengan diterapkannya sistem komputerisasi akuntansi di instansi pemerintahan dalam hal ini Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Kemajuan Tekhnologi harus ditunjang dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang ada di negara kita Indonesia belum sampai pada sebuah level yang diharapkan, ini bisa dilihat dari ada sekitar 6 juta pekerja Indonesia di luar negeri yang bekerja pada strata bawah. Kalau kita fokuskan pandangan kita kearah keuangan hampir 500 pemerintah daerah di Indonesia belum mampu mengelola laporan keuangan dengan baik dan sesuai standard akuntansi pemerintahan yang ditentukan. Penyebabnya tak lain karena minimnya tenaga akuntan yang kompeten.

Olehnya itu, sebuah kemajuan teknologi tidak akan mampu berjalan sesuai harapan apabila sumber daya manusia yang ada tidak sesuai dan minim pengetahuan terkait tentang akuntansi keuangan daerah itu sendiri. Begitu pula sebaliknya kemampuan dan kemahiran dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan apabila tidak disinergikan dengan komputerisasi akuntansi keuangan daerah dalam hal ini SDM bidang akuntansi tidak mahir bahkan tidak bisa mengoperasikan komputer akan membutuhkan waktu yang lama dalam membuat dan menyajikan laporan keuangan sehingga akan memperlambat informasi laporan keuangan baik kepada internal maupun kepada eksternal yang membutuhkan informasi keuangan daerah.

Untuk menjadikan laporan keuangan tepat sasaran bagi pengguna maka laporan keuangan harus memiliki sifat tepat waktu dan disampaikan sesegera mungkin untuk tetap menjaga relevensi informasinya. Kenley dan Stubus (1972) dalam Saleh (2004) menyatakan bahwa kecepatan pelaporan keuangan dapat berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang disajikan tepat waktu akan mengefisiensikan kinerja pasar saham untuk fungsi evaluasi dan penetapan harga serta membantu mengurangi kebocoran serta *insider trading* (Owusu dan Ansah, 2000). Kim dan Verrecchia (1994) menyatakan laporan keuangan yang disajikan tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi, dan juga disebutkan bahwa untuk mengurangi asimetri informasi dapat dilaksanakan dengan menyajikan laporan keuangan secara *full disclosure*.

Penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi proses komunikasi berbagai informasi baik yang bersifat wajib (*mandatory*) maupun bersifat sukarela (*voluntary*). Kecepatan penyerahan laporan keuangan merupakan penilaian tersendiri bagi instansi. Dengan demikian maka dapat dikatakan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan menyebabkan distorsi nilai baik bagi instansi maupun perusahaan publik yang terlambat menyerahkan laporan keuangan.

Unsur kecepatan adalah tersedianya informasi bagi pembuatan keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Keterlambatan informasi menyebabkan tanggapan atau keputusan yang berlaku akan menjadikan informasi tidak memiliki nilai tambah lagi. Salah satu penyebab keterlambatan penyajian laporan keuangan dari daerah ke pusat adalah laporan keuangan daerah tersebut tidak menggunakan komputerisasi yang terintegrasi.

Begitu juga dengan adanya Aksesibilitas laporan keuangan daerah, sebagaimana di dalam buku Akuntansi Pemerintahan Indonesia menjelaskan, terdapat beberapa kelompok utama pengguna laporan keuangan pemerintah namun tidak terbatas pada:

- a. Masyarakat.
- b. Para wakil rakyat, lembaga pengawas, dan lembaga pemeriksa.
- c. Pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman.
- d. Pemerintah.

Olehnya itu, apakah dengan adanya komputerisasi akuntansi yang terintegrasi tapi tidak didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, begitu pula dengan adanya SDM yang berkualitas tapi tidak disertai dengan adanya komputerisasi yang terintegrasi di instansi pemerintahan maka akan mampu juga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, begitu pula dengan penyajian laporan keuangan, apakah semua elemen masyarakat yang membutuhkan informasi laporan keuangan mendapatkan kemudahan dalam mengakses laporan keuangan daerah dalam hal ini aksesibilitas laporan keuangan serta sejauh mana dari masing-masing variabel saling mempengaruhi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Sistem Komputerisasi Akuntansi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah?
2. Apakah dengan SDM yang kompeten bidang akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah?
3. Apakah dengan kemudahan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem komputerisasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Majene Sulawesi Barat.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi SDM bidang akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Majene Sulawesi Barat.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aksesibilitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Majene Sulawesi Barat.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berdimensi hubungan (asosiasi) antar variabel dan studi kausalitas. Sumber data dari penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mengelola Laporan Keuangan di Kabupaten Majene Sulawesi Barat sebanyak 30 SKPD.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh SKPD di Kabupaten Majene Sulawesi Barat dan Sampel dalam penelitian ini adalah 60 pegawai SKPD bagian keuangan yang ada di Kabupaten Majene yang diambil dengan menggunakan teknik Non probability Sampling atau Purposive

sampling yang merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebarluaskan angket berupa *survey questionery* dalam bentuk pernyataan-pernyataan secara terstruktur kepada pegawai SKPD bagian keuangan di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat yang berwenang dalam penyusunan laporan keuangan daerah.

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dalam bentuk tabulasi untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian dan analisis statistik inferensial berupa analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

a. Sistem Komputerisasi Akuntansi (X1)

Dengan mengadopsi Wilkinson *et al.*, (2000), selanjutnya dikembangkan indikator pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini, meliputi : *Software* aplikasi, proses akuntansi secara komputerisasi, *software* sesuai peraturan perundungan, laporan akuntansi dan manajerial yang terintegrasi, pembatasan akses, pemeliharaan peralatan, dan terdapat anti virus.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Komputerisasi Keuangan Daerah (X1)

Deskripsi	Mode	Mean	Standar Deviasi	Min	Max	Frekuensi Jawaban				
						STS	TS	KS	S	SS
X1.1	4	3.73	.710	2	5	0	2	19	32	7
X1.2	4	3.58	.787	2	5	0	5	21	28	6
X1.3	3	3.28	.640	2	5	0	5	34	20	1
X1.4	2	3.28	.613	2	4	0	5	33	22	0
X1.5	2	3.27	.634	2	4	0	5	34	21	0
X1.6	3	3.20	.659	2	5	0	5	35	19	0
X1.7	3	3.37	.780	2	5	0	6	38	14	2
X1.8	3	3.30	.646	2	5	0	7	28	21	4
X1.9	4	3.37	.780	2	5	0	5	33	22	1
X1.10	4	3.67	.752	1	5	1	7	22	29	1
X1.11	4	3.65	.659	2	5	0	4	18	32	6
X1.12	4	4.17	.376	4	5	0	4	15	39	2
X1.13	4	4.25	.571	3	5	0	0	0	50	10
X1.14	4	4.00	.883	1	5	0	0	4	37	19
X1.15	4	4.15	.685	1	5	2	2	5	36	15
X1.16	4	3.97	.780	1	5	1	1	1	42	15
X1.17	4	4.22	.585	3	5	2	0	7	40	11
X1.18	4	4.23	.500	3	5	0	0	5	37	18
X1.19	4	4.05	.811	2	5	0	0	2	42	16
X1.20	4	3.87	.468	3	5	0	4	6	33	17

Sumber : Data Primer Diolah SPSS V.18, Tahun 2014.

Dari tabel 1 di atas menunjukkan bahwa variabel Sistem komputerisasi keuangan daerah diukur dengan instrumen yang terdiri dari 20 pernyataan dengan kesimpulan bahwa jawaban dari 60 responden mempunyai nilai maksimum 5, nilai minimum 1, dengan rata-rata jawaban tertinggi 4,58, rata-rata jawaban terendah 3,53, standar deviasi tertinggi 0,769, dan standar deviasi terendah 0,475. Dari 60 responden sebanyak 35 orang(58,3) menjawab sangat setuju dan 10 orang(16,67) kurang setuju dan 1 orang (1,67) menjawab sangat tidak setuju.

b. Kompetensi SDM bidang Akuntansi (X2)

Kompetensi SDM bidang akuntansi Wiley dalam Azhar (2007) mendefinisikan “Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut”. Karakteristik Kompetensi SDM dilihat dari aspek : latar belakang pendidikan, pengetahuan, keahlian, pelatihan, dan pembagian tugas.

Tabel 2. Deskripsi Variabel Kompetensi SDM Bidang Akuntansi (X2)

Deskripsi	Mode	Mean	Standar Deviasi	Min	Max	Frekuensi Jawaban				
						STS	TS	KS	S	SS
X2.1	5	4.58	.497	4	5	0	0	0	25	35
X2.2	4	4.35	.515	3	5	0	0	1	37	22
X2.3	4	4.20	.576	3	5	0	0	5	38	17
X2.4	4	3.53	.769	2	5	0	7	17	33	3
X2.5	4	4.22	.585	3	5	0	0	5	37	18
X2.6	4	4.15	.606	3	5	0	0	7	37	16
X2.7	4	4.33	.475	4	5	0	0	0	40	20
X2.8	4	3.88	.715	2	5	0	3	10	38	9
X2.9	4	4.07	.607	1	5	0	4	2	38	16
X2.10	4	4.07	.660	1	5	1	0	3	46	10
X2.11	4	3.95	.594	1	5	1	0	5	42	12
X2.12	4	4.22	.585	2	5	1	0	6	47	6

Sumber : Data Primer Diolah SPSS V.18, Tahun 2014.

Dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia diukur dengan instrumen yang terdiri dari 12 pernyataan dengan kesimpulan bahwa jawaban dari 60 responden mempunyai nilai maksimum 5, nilai minimum 1, dengan rata-rata jawaban tertinggi 4,58 rata-rata jawaban terendah 3,53, standar deviasi tertinggi 0,660, dan standar deviasi terendah 0,475. Dari 60 responden sebanyak 19 orang menjawab sangat setuju(58,33%) 17 orang tidak berpendapat dan 3 orang(5%) menjawab sangat tidak setuju.

c. Aksesibilitas (X3)

Aksesibilitas laporan keuangan merupakan kemudahan bagi seseorang untuk memperoleh informasi mengenai laporan keuangan. Akuntabilitas yang efektif tergantung kepada akses publik terhadap laporan keuangan yang dapat dibaca dan dipahami (Mulyana, 2006). Berikut ini adalah hal-hal yang terkait dengan Aksesibilitas laporan keuangan daerah yang meliputi: Jaringan internet, website yang tersedia di SKPD, dan media cetak dan elektronik.

Tabel 3. Deskripsi Variabel Aksesibilitas (X3)

Deskripsi	Mode	Mean	Standar Deviasi	Min	Max	Frekuensi Jawaban				
						STS	TS	KS	S	SS
X3.1	5	4.53	.700	2	5	0	1	4	17	38
X3.2	4	4.50	.504	4	5	0	0	0	30	30
X3.3	4	4.40	.527	3	5	0	0	1	34	25
X3.4	5	4.55	.534	3	5	0	0	1	25	34
X3.5	5	4.45	.622	2	5	0	1	1	28	30
X3.6	4	4.32	.567	3	5	0	0	3	35	22
X3.7	4	4.23	.465	3	5	0	0	1	44	15
X3.8	4	4.30	.530	3	5	0	0	2	38	20
X3.9	4	4.17	.493	3	5	0	0	3	44	13
X3.10	4	4.23	.533	3	5	0	0	3	40	17
X3.11	4	4.35	.547	3	5	0	0	2	35	23
X3.12	4	4.25	.654	3	5	0	0	7	31	22

Sumber : Data primer diolah SPSS V.18, Tahun 2014.

Dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas laporan keuangan daerah diukur dengan instrumen yang terdiri dari 12 pernyataan dengan kesimpulan bahwa jawaban dari 60 responden mempunyai nilai maksimum 5, nilai minimum 1, dengan rata-rata jawaban tertinggi 4,55, rata-rata jawaban terendah 4,17, standar deviasi tertinggi 0,700, dan standar deviasi terendah 0,465. Dari 60 responden sebanyak 38 orang (63,33) menjawab sangat setuju dan 7 orang(11,67) kurang setuju dan 1 (1,16) orang menjawab sangat tidak setuju.

d. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang terkandung dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 mengadopsi karakteristik kualitatif primer sebagaimana tercantum dalam SFAC No. 2. KSAP menekankan pada empat prasyarat normatif, yakni: relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Tabel 4. Deskripsi Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Deskripsi	Mode	Mean	Standar Deviasi	Min	Max	Frekuensi Jawaban				
						STS	TS	KS	S	SS
Y1.1	4	4.20	.659	2	5	0	2	2	38	18
Y1.2	4	4.20	.480	3	5	0	0	2	44	14
Y1.3	4	4.17	.457	3	5	0	0	2	46	12
Y1.4	4	4.30	.561	3	5	0	0	3	36	21
Y1.5	4	4.07	.686	1	5	1	1	3	43	12
Y1.6	4	3.98	.833	1	5	1	3	6	36	14
Y1.7	4	3.98	.833	1	5	1	3	6	36	14
Y1.8	4	4.42	.530	3	5	0	0	1	33	26
Y1.9	4	4.23	.673	1	5	0	0	2	38	19
Y1.10	4	4.20	.576	2	5	0	1	2	41	16
Y1.11	4	4.08	.591	3	5	0	0	8	39	13
Y1.12	4	3.98	.567	2	5	0	1	7	44	8
Y1.13	4	4.05	.649	2	5	0	2	2	44	11

Y1.14	4	3.78	.783	2	5	0	4	14	33	9
Y1.15	4	3.55	.746	2	5	0	4	24	27	5
Y1.16	4	3.88	.613	2	5	0	1	12	40	7
Y1.17	4	4.05	.675	2	5	0	2	6	39	13
Y1.18	4	4.20	.576	3	5	0	0	5	38	17
Y1.19	4	3.95	.534	2	5	0	2	4	49	5
Y1.20	4	3.97	.688	2	5	0	1	12	35	12
Y1.21	4	4.08	.591	2	5	0	1	5	42	12
Y1.22	4	3.95	.594	2	5	0	2	6	45	7
Y1.23	4	3.88	.613	2	5	0	1	12	40	7

Sumber : Data Primer Diolah SPSS V.18, Tahun 2014.

Dari tabel 4 di atas menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan diukur dengan instrumen yang terdiri dari 23 pernyataan dengan kesimpulan bahwa jawaban dari 60 responden mempunyai nilai maksimum 5, nilai minimum 1, dengan rata-rata jawaban tertinggi 4,42, rata-rata jawaban terendah 3,55, standar deviasi tertinggi 0,833 dan standar deviasi terendah 0,480. Dari 60 responden sebanyak 26 orang(43,33%) menjawab sangat setuju dan 24 orang(40 %) kurang setuju dan 2 orang (3,33%) menjawab sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil analisi data, di peroleh deskripsi data penelitian sebagai berikut :

Tabel 5. Deskripsi Statistik Data

	X1	X2	X3	Y
N Valid	60	60	60	60
Missing	0	0	0	0
Mean	3.87	4.22	4.37	4.12
Mode	4	4	4	4
Std. Deviation	.468	.585	.551	.585
Minimum	3	2	3	2
Maximum	5	5	5	5

Sumber : Data Primer Diolah SPSS V.18, Tahun 2014.

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui deskripsi data penelitian sebagai berikut:

- Sistem Komputerisasi Keuangan Daerah (X1) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, rata-rata sebesar 3,87 dan standar deviasi sebesar 0,468. Dengan melihat nilai rata-rata yang berada pada *range* nilai minimum dan maksimum, maka variabel komputerisasi keuangan daerah dapat dikatakan berdistribusi normal.
- Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 5, rata-rata sebesar 4,22 dan standar deviasi sebesar 0,585. Dengan melihat nilai rata-rata yang berada pada *range* nilai minimum dan maksimum, maka variabel kompetensi sumber daya manusia dapat dikatakan berdistribusi normal.

- c. Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah (X3) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, rata-rata sebesar 4,37 dan standar deviasi sebesar 0,551. Dengan melihat nilai rata-rata yang berada pada *range* nilai minimum dan maksimum, maka variabel aksesibilitas laporan keuangan daerah dapat dikatakan berdistribusi normal.
- d. Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 mempunyai nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 5, rata-rata sebesar 4,12 dan standar deviasi sebesar 0,585. Dengan melihat nilai rata-rata yang berada pada *range* nilai minimum dan maksimum, maka variabel kualitas laporan keuangan dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh sistem komputerisasi akuntansi, kompetensi SDM bidang akuntansi dan aksesibilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS V.18.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Ringkasan Analisis Hasil Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.578	.555	.390

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 5 (*output SPSS*) di atas, nilai R sebesar 0,760 atau 76,00%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 mempunyai hubungan kuat terhadap variabel Y. Nilai R square (R^2) sebesar 0,578 atau 57,80 %. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 57,80% variabel dependen, sedangkan 42,20% variabel dependen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji ANOVA diperoleh f hitung sebesar 25,552 dan f tabel sebesar 2,769, maka dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya secara simultan semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t. Berdasarkan hasil uji parsial di ketahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas sistem komputerisasi akuntansi, kompetensi SDM bidang akuntansi dan aksesibilitas terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan daerah Kab. Majene Sulawesi Barat sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 1 (H1) Sistem Komputerisasi Akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kab. Majene, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu uji t-hitung X1=0,399 dan t-tabel=1,673. Tampak bahwa untuk variabel X1, t-hitung < t-tabel artinya bahwa X1 tidak berpengaruh secara parsial terhadap Y.
- 2) Hipotesis 2 (H2) Kompetensi SDM Bidang akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kab. Majene diterima, hal ini diperoleh dari hasil hasil analisis regresi t hitung X2=2,893 dan t tabel=1,673. Tampak bahwa untuk variabek X2, t-hitung > t- tabel artiya bahwa X1 berpengaruh secara parsial terhadap Y.
- 3) Hipotesis 3 (H3) Aksesibilitas berpengaruh terhadap kualitas Laporan keuangan Daerah kab. Majene di terima, hal ini di peroleh dari hasil analisis regresi t-hitung X3=4,164 dan t-tabel=1,673. Tampak bahwa t-hitung > t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa X3 secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisa regresi berganda diperoleh model atau persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Kualitas laporan keuangan} = 0,276 + 0,048 X_1 + 0,349 X_2 + 0,501 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut di atas yang diperoleh angka Beta atau *standardized coefficient* dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta (β_0) sebesar 0,276, artinya bahwa jika tidak ada perubahan pad sistem komputerisasi akuntansi, kompetensi SDM Bidang akuntansi dan Aksesibilitas, maka kualitas laporan keuangan Kabupaten Majene sebesar 0,276
- b. Nilai regresi (β_1) variabel Sistem Komputerisasi Akuntansi (X1) sebesar 0,048, artinya bahwa jika terjadi peningkatan Sistem Komputerisasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Majene akan meningkat sebesar 0,048.
- c. Nilai regresi (β_2) variabel kompetensi SDM bidang akuntansi (X2) sebesar 0,349, artinya bahwa jika terjadi peningkatan kompetensi SDM bidang akuntansi maka kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Majene akan meningkat sebesar 0,349.
- d. Nilai regresi (β_3) variabel Aksesibilitas (X3) sebesar 0,501 artinya bahwa jika terjadi peningkatan aksesibilitas, maka kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Majene akan meningkat sebesar 0,501

Berdasarkan hasil persamaan di atas dapat diketahui bahwa variabel X1 berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Y pada tingkat signifikan 5%, sedangkan variabel X2 dan X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y pada tingkat signifikan 5%.

B. Pembahasan

1. Pengaruh sistem komputerisasi akuntansi (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) Kab. Majene

Hasil analisis deskriptif terhadap ketujuh indikator diatas menunjukkan fenomena aktual penggunaan sistem komputerisasi akuntasi pada SKPD Kab. Majene berada pada kriteria baik. Hasil

pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dalam penelitian ini membuktikan penggunaan sistem komputerisasi akuntansi (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan (Y) di SKPD Kab. Majene. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Indriasari dan Nahartyo (2008), Mustofa, dkk (2010), Rosalin (2011), Winidyaningrum dan Rahmawati (2012) Aryani, (2012) dan Darno (2012) Wiwik Andriani, Joko Supriyanto(2013) yang menemukan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dengan adanya aplikasi yang sudah disediakan tersebut proses akuntansi sebagian besar SKPD Kab. Majene telah dilaksanakan secara terkomputerisasi. Bahkan sudah terintegrasi antara proses pelaksanaan anggaran dan pelaporannya, sehingga memudahkan satuan kerja dalam menyelesaikan pekerjaannya. *Software* juga dilengkapi sandi pengaman agar tidak setiap orang dapat mengakses data data di dalamnya. Permasalahannya pada *user* aplikasi sendiri untuk melakukan pengamanan yang diperlukan agar orang yang tidak berkepentingan tidak dapat mengakses aplikasi tersebut sehingga keamanan data terjamin.

2. Pengaruh Kompetensi SDM Bidang Akuntansi (X2) terhadap Kualitas Laporan keuangan (Y) Di Kab. Majene

Wiley dalam Azhar (2007) mendefinisikan “Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut”.

Dengan mengadopsi Azhar (2007) dan Widodo dalam Kharis, (2010), selanjutnya dapat dikembangkan 7 (tujuh) dimensi didalam mengidentifikasi kualitas sumber daya manusia yaitu : 1) Latar belakang pendidikan, 2) Uraian peran dan fungsi, 3) Peran dan tanggung jawab, 4) Fungsi akuntansi, 5) Sumber daya pendukung operasional, 6) Pelatihan keahlian dalam tugas; dan 7) SDM yang berkualitas.

Hasil analisis deskriptif ketujuh indikator di atas menunjukkan fenomena aktual kecenderungan kompetensi SDM Bidang Akuntansi di SKPD kab. Majene berada pada kriteria baik. Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dalam penelitian ini berhasil membuktikan terkait dengan pengaruh Kompetensi SDM Bidang Akuntansi di Sektor Publik. Dengan $\alpha = 5\%$ dijustifikasi, bahwa Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pada masing-masing SKPD Kab. Majene. Justifikasi ini didasarkan atas nilai t_{hitung} kompetensi SDM yang bertanda positif sebesar 2,893 lebih besar dari $-t_{tabel}$ 2,769 dan nilai sig 0,005 lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Celviana Winidyaningrum (2008), Devi Roviyantie. Hasi ini juga bisa mengacu kembali pada data yang terdapat di tabel 5 (Karakteristik responden Penelitian) yang menggambarkan, apabila kita melihat dari karakteristik pendidikan, responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan strata satu (S1), kemudian diikuti oleh responden dengan latar belakang Starata dua (S2) tentunya dengan latar belakang pendidikan Ilmu akuntansi atau selebihnya mereka mendapatkan melalui pelatihan, seminar, workshop yang mampu meningkatkan Kualitas SDM masing-masing SKPD Kabupaten Majene.

3. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini menemukan bahwa hubungan Aksesibilitas terhadap kualitas laporan keuangan(Y) berpengaruh positif. Dengan melihat hasil analisis regresi yang menghasilkan t-hitung $X_3 = 4,164$ dan t-tabel= 2,769 ini berarti t-hitung > t-tabel , sehingga bisa di simpulkan bahwa X_3 berpengaruh secara parsial terhadap Y.

Hasil ini di perkuat dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Sauti Iqbal Nasution(2009). Hal ini membuktikan bahwa di era technology yang semakin memudahkan ini menutut satuan kerja untuk mampu memberikan laporan keuangan bagi yang membutuhkan baik internal maupun eksternal dengan akses yang sangat cepat.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem komputerisasi akuntansi secara simultan berpengaruh, tetapi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Majene.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi SDM bidang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di SKPD Kabupaten Majene dan secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Majene.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di SKPD Kabupaten Majene dan secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Majene.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan :

1. Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tambahan/workshop guna meningkatkan kualitas dan pengalaman SDM pada masing-masing SKPD Kab. Majene.
2. Adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah setempat untuk memberikan kesempatan bagi SDM yang level pendidikannya hanya sampai lulusan SMU untuk bisa melanjutkan pendidikannya dan tetap berhubungan dengan ilmu akuntansi.
3. SKPD Kab. Majene sebaiknya menggunakan Sistem komputerisasi yang sudah di lengkapi dengan aplikasi terbaru sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditentukan oleh pemerintah.
4. Masing-masing SKPD Kab. Majene hendaknya senantiasa memperbarui informasi yang terdapat di dalam webside untuk memudahkan pihak eksternal dalam mencari informasi, khususnya yang berhubungan dengan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah Siti, 2012. *Pengaruh penyajian Laporan keuangan Daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kab. Jepara*. Tesis. Jepara : STIE Nadhatul Ulama.
- Anonim. 2008. *Badan pemeriksa keuangan Republik Indonesia tahun 2000 tentang Hasil Pemeriksaan keuangan Republik Indonesia Wilayah Sulawesi Barat*.
- Azhar, 2007, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 pada Pemerintah Kota Banda Aceh*. Tesis (tidak dipublikasikan). Medan : USU.
- Erlina, Sri Mulyani. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Cetakan Pertama. Medan : USU Press.
- Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik. 2006. *Standar Akuntansi Pemerintahan: Telaah Kritis PP Nomor 24 Tahun 2004*. Yogyakarta : BPFE.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat,
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta : Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPM.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi Mursyidi. 2009. *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Bandung : Refika Aditama.
- Priyanto, Duwi dan Imam Ghozali. 2012. *Mandiri belajar analisis data dengan SPSS*. Yogjakarta : Mediakom.
- Puspita Sari, Winda. 2011. *Analisa keuangan sistem akuntansi keuangan daerah pada badan kepegawaian daerah kota padang*.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudarmanto, Gunawan R. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tanjung, Abdul Hafiz. 2009. *Akuntansi pemerintah Daerah Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Wicaksono, Punto dan Wind, Ajeng. 2012 *Komputer Akuntansi untuk Pemula & Orang Awam*. Jakarta Timur : Laskar Aksara.
- Wilkinson, W. Joseph, Michael J. Cerullo, Vasant Raval, & Bernard Wong-On-Wing. 2000. *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. Fourth Edition. John Wiley and Sons. Inc